



# Jurnal Kesehatan Tambusai

REVISI  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
mailto:journal@unptambusai.ac.id

# SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 230/E/KPT/2022  
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode IV Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah  
**Jurnal Kesehatan Tambusai**  
E-ISSN: 27745848

Penerbit: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

**TERAKREDITASI PERINGKAT 5**

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu  
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 3 Tahun 2026

Jakarta, 30 December 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng  
NIP. 19610706198710101



Journal Kesehatan Tambusai

Current Archives Announcements About

Home / Editorial Team

### Editorial Team

**Editorial in Chip**

[Lina Muhi Azahri Ihsana](#) (ID SCOPUS: 57304422100) S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

**Managing Editor**

[Prasetyawati](#) Prasetyawati, Poltekkes Kemenkes Maluku, Indonesia

**Editorial Boards**

[Milda Sofiana](#), Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

[Julimar](#), Keperawatan dan Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung

[Zurafauy](#), S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Rivadatus Solihah](#), Teknologi Laboratorium Medik, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngulia Husada Madura

[Nia Aorilia](#), Sarjana Keperawatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Rini riani](#), Sarjana Keperawatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Milda Hasbiyati](#), Prodi D4 Kebidanan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

[Pudji Eka Sundarti](#), Sarjana Keperawatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

[Dedi Setiari Sumardilho](#), Universitas Airlangga, Surabaya Indonesia, Indonesia

Register Login

Search

Editorial Team  
Peer-Reviewers  
Focus & Scope  
Author Guidelines  
Author Fees  
Publication Ethics  
Open Access Policy  
Peer-Review Process  
Article Processing Charges  
Screening Plagiarism  
Journal License  
Abstracting & Indexing  
Contact Us

**Visitors**

id 901	en 4
in 72	de 3
jp 11	fr 2
uk 4	it 1
ru 4	nl 1

Pages: 3, 164  
172 FLAG



**Jurnal Kesehatan Tambusai**  
Journal of Health and Community Services

[Current](#) | [Archives](#) | [Announcements](#) | [About](#)

---

**Peer Reviewers**

[Indah Buellastuti](#), ( ID SCOPUS: 57211266805) Universitas Muhammadiyah Pontianak

[Meis](#), ( ID SCOPUS: 57210971249) Universitas Bakri Tunas Husada Tasikmalaya

[Putri Aruni Alayyannur](#), ( ID SCOPUS: 57209509926) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Indonesia

[Masriadi](#), ( ID SCOPUS: 57193857456) Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

[Dzul Fadhly](#), ( ID SCOPUS: 57217288276) Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

[Khuliah Candraning Dyanah](#), ( ID SCOPUS: 57211583589 ) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Indonesia

[Fitri Fujiana](#), ( ID SCOPUS: 57226576302) Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Indonesia

[Arif Muanandar](#), Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia.

[Dewi Annggiani Harahap](#), Program Prodi D4 Bidang Pendidik, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia, Indonesia

[Ardiaz Apriza](#), Program Studi Profesi Ners, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

[Nur Afrinis](#), Program Studi S1 Gizi, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

[Yenni Safitri](#), Program Studi Ners, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

[Rustang](#), Universitas Puangrimanggalatung, Indonesia

[Baitawan Ahmad](#), Poltekkes Kemenkes Maluku, Indonesia/Rahmawan Ahmad, Poltekkes Kemenkes Maluku, Indonesia



- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Focus & Scope
- Author Guidelines
- Author Fees
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Charges
- Screening Plagiarism
- Journal license
- Abstracting & Indexing
- Contact Us

**Visitors**

US: 361	UK: 4
IN: 72	DE: 3
FR: 11	IT: 1



**Jurnal Kesehatan Tambusai**  
Journal of Health and Community Services

[Current](#) | [Archives](#) | [Announcements](#) | [About](#)

---

Home / Archives / Vol. 4 No. 3 (2023): SEPTEMBER 2023

## Vol. 4 No. 3 (2023): SEPTEMBER 2023

Published: 2023-07-22

Articles

<p><b>HUBUNGAN MENOPAUSE DENGAN KUALITAS HIDUP WANITA</b>  <small>Dara Nazila, Salami Salami, T. Aditya Kemal</small></p> <p style="font-size: x-small; margin-top: 5px;"> <a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-07-22         </p>	2737 - 2744
<p><b>PENGARUH KOMPRES HANGAT TERHADAP PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF</b>  <small>Puja Maya Surti, Nonika Dwijayani, Siti Anawati Murtasah</small></p> <p style="font-size: x-small; margin-top: 5px;"> <a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-07-22         </p>	2694 - 2700
<p><b>MANAJEMEN MUTU PELAYANAN KESEHATAN ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL</b>  <small>Sumati Sumati, Aindah Safitri Dinata, Dewi Agustina</small></p> <p style="font-size: x-small; margin-top: 5px;"> <a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-07-22         </p>	2714 - 2718
<p><b>HUBUNGAN OBESITAS DAN HIPERTRIGLISERIDEMIA DENGAN KEJADIAN PERLEMAKAN HATI PADA USIA 30-60 TAHUN</b>  <small>Lina Sriwaningsi, Hendarto Nataidjaja, Verawati Sudarma, Ely Herwana</small></p>	2745 - 2755



- Editorial Team
- Peer Reviewers
- Focus & Scope
- Author Guidelines
- Author Fees
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Peer Review Process
- Article Processing Charges
- Screening Plagiarism
- Journal license
- Abstracting & Indexing
- Contact Us

**Visitors**

US: 361	UK: 4
---------	-------

Gebyan Chau, Linda S. Budiarso	3587 - 3592
<a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-09-28	
<b>LITERATURE REVIEW: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI INDONESIA</b>	
Fadya Safira Nasution, Lisa Aulia Rahmah, Risky Youlanda, Fitriani Pramita Gurning	2962-2967
<a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-09-26	
<b>EFEKTIVITAS PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MIOPIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGGKATAN 2022</b>	
Winda Aprilyah, Meriana Rasyid	3593 - 3597
<a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-09-28	
<b>GAMBARAN FEAR OF MISSING OUT MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA TAHUN 2022</b>	
Stephanie Amadea, Monica Djaja Saputera, Arlendis Chris	2387 - 2392
<a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-09-07	
<b>HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN TINGKAT KECUKUPAN ZAT GIZI DENGAN STATUS GIZI</b>	
Masliq Amahdin, Olivia Charissa	2367 - 2375
<a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-09-22	
<b>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL PADA LAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS (LITERATURE REVIEW)</b>	
Vivi Ridha Munawarah, Winda Ayu Anggraini, Dea Azzahra, Fitriani Pramita Gurning	2229 - 2237
<a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-09-03	
<b>ANALISA PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KETERSEDIAAN AIR BERSIH DI KOTA MEDAN</b>	
Meutia Nanda, Cindy Chairunnisa, Rehalina Ninta Bt. Silepu, Ainun Zariah, Ayu Amanda Siregar, Khairunnisa Hasibuan, M376 - 2382 Khayir Rafif	
<a href="#">PDF</a> Abstract views: 0 times   PDF downloaded: 0 times   Published: 2023-09-22	
<b>EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DEMAM BERDARAH DENGUE BERKAITAN DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK DAN KASUS KEJADIAN DI KECAMATAN PALMERAH TAHUN 2022</b>	

## GAMBARAN *FEAR OF MISSING OUT* MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA TAHUN 2022

Stephanie Amadea<sup>1\*</sup>, Monica Djaja Saputera<sup>2</sup>, Arlends Chris<sup>3</sup>

Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara<sup>1,2</sup>, Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara<sup>3</sup>

\*Corresponding Author : stephanie.405200090@stu.untar.ac.id

### ABSTRAK

*Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan salah satu masalah yang kerap terjadi pada kaum muda. Mahasiswa Fakultas Kedokteran banyak yang mengalami perubahan psikologis oleh karena mereka cenderung mempersepsikan pendidikan yang ditempuh dapat menyebabkan stres. Hal ini dapat menyebabkan mereka rentan mengalami FoMO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat FoMO pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berdasarkan usia dan jenis kelamin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2020 – 2022. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *Fear of Missing Out scale* (FoMOs) yang dibuat oleh Przybylski. Kuesioner terdiri dari 10 butir pernyataan dengan nilai reliabilitas  $\alpha = .87$ . Kuesioner disebar dalam bentuk *Google Forms* secara langsung pada saat pergantian kelas dan secara tidak langsung melalui grup angkatan. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan *software IBM Statistics SPSS 26*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan total responden sebanyak 148 responden. Sebagian besar responden mengalami FoMO rendah (58,1%), diikuti dengan FoMO sedang (31,1%), dan FoMO tinggi (10,8%). Berdasarkan jenis kelamin, responden dengan jenis kelamin perempuan cenderung lebih tinggi mengalami FoMO. Sedangkan berdasarkan usia, responden yang berusia 18 dan 19 tahun cenderung lebih tinggi mengalami FoMO.

**Kata kunci:** Fear of Missing Out, FoMO, mahasiswa

### ABSTRACT

*Fear of Missing Out* (FoMO) is one of the problems that often occurs in young people. Many Faculty of Medicine students experience psychological changes because they tend to perceive that their education can cause stress. This can make them vulnerable to experiencing FoMO. This study aims to determine the level of FoMO in students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University based on age and gender. This research is a descriptive study with a *cross-sectional* research design. The sample of this study were students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University, class of 2020-2022. The sampling technique used was *non-probability sampling*. The instrument used was the *Fear of Missing Out scale* (FoMOs) made by Przybylski. The questionnaire consists of 10 statement items with a reliability value of  $\alpha = .87$ . The questionnaire was distributed in the form of *Google Forms* directly during class changes and indirectly through class groups. Data analysis in this study was univariate and bivariate analysis using *IBM Statistics SPSS 26* software. A total of 148 respondents were obtained. Most respondents experienced low FoMO (58.1%), followed by moderate FoMO (31.1%), and high FoMO (10.8%). Based on gender, respondents with female gender tend to experience FoMO at a higher rate. Meanwhile, based on age, respondents aged 18 and 19 years tend to experience higher FoMO.

**Keywords:** Fear of Missing Out, FoMO, college students

## PENDAHULUAN

*Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan fenomena di mana seorang individu merasa takut dan cemas ketika orang lain mengalami pengalaman berharga namun individu tersebut tidak terlibat secara langsung di dalamnya (Przybylski et al., 2013). FoMO telah ada sejak lama sebelum adanya media sosial karena adanya kebutuhan manusia untuk merasa terlibat dan diterima dalam suatu komunitas. Namun sejak adanya media sosial, FoMO mendapatkan perhatian yang lebih banyak karena media sosial menyediakan keberagaman informasi mengenai teman, kerabat, atau pun orang yang tidak dikenal (Haferkamp & Krämer, 2011; Laurence & Temple, 2022). Istilah FoMO telah dicari lebih dari 2.500 kali pada tahun 2022 di Indonesia menurut *Google Trends*. (Google Trends, 2022) Data yang didapatkan dari *Global Web Index* menunjukkan bahwa prevalensi FoMO secara global meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data tersebut, Indonesia menempati posisi kedua dengan persentase FoMO yaitu sebesar 39% (Global Web Index, 2018).

FoMO pada dasarnya dipicu oleh kurangnya kepuasan akan kebutuhan psikologis menurut *Self-Determination Theory* (SDT) yang mencakup *competence, autonomy, dan relatedness* (Przybylski et al., 2013). Faktor lain yang berperan dalam terjadinya FoMO adalah usia (Przybylski et al., 2013; Rozgonjuk et al., 2021). Orang yang lebih muda jauh lebih berisiko mengalami FoMO salah satunya karena lamanya waktu yang dihabiskan online dan sensitivitas mereka yang tinggi terhadap kebutuhan akan *social approval* dan *sense of belonging* (Laurence & Temple, 2022; Rozgonjuk et al., 2021).

FoMO dapat terjadi pada mahasiswa. Hasil penelitian yang didapatkan oleh Komala (Komala et al., 2022) pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran dan Cahyadi pada mahasiswa di Madiun ditemukan mahasiswa paling banyak mengalami FoMO sedang (Komala et al., 2022). Kedua hasil penelitian tersebut dipengaruhi oleh faktor seperti usia, jenis kelamin, dan durasi penggunaan media sosial (Cahyadi, 2021; Komala et al., 2022).

Mahasiswa Fakultas Kedokteran adalah peserta didik yang menempuh pendidikan kedokteran (Indonesia, 2013). Pendidikan kedokteran yang tidak mudah cenderung menyebabkan stress (Mohammad Abdulghani et al., 2011). Pada penelitian yang dilakukan oleh Amir terhadap mahasiswa di Pakistan, didapatkan bahwa tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran secara signifikan lebih tinggi daripada mahasiswa fakultas kesenian, perdagangan, dan teknik (Aamir, 2017). Hal ini dapat mempengaruhi kerentanan mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap kejadian FoMO.

Penelitian ini dilakukan oleh karena minimnya penelitian mengenai FoMO pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat FoMO pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *cross-sectional* dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan pada rentang bulan Maret – Mei 2023 di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang bersedia menjadi responden penelitian dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang berusia 18 – 21 tahun. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang berjumlah 637 mahasiswa. Hasil hitung besar sampel minimal sebanyak 96 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan metode *consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengisian *Google Forms* yang disebarluaskan secara langsung pada saat pergantian kelas dan secara tidak langsung melalui grup angkatan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner FoMOs (*Fear of Missing Out scale*) yang dibuat oleh Przybylski pada tahun 2013 dan terdiri dari 10 butir pernyataan. Responden akan menilai pernyataan tersebut menggunakan skala Likert mulai dari skala 1 yang berarti “sangat tidak benar”, hingga skala 5 yang berarti “sangat benar”. Nilai reliabilitas kuesioner ini adalah  $\alpha = .87$ . Hasil penilaian dari FoMOs kemudian akan dikategorisasikan menjadi tiga jenjang secara manual dengan metode kategorisasi jenjang ordinal berdasarkan 10 butir pertanyaan instrumen tersebut. FoMO rendah dikatakan apabila skor total yang didapatkan  $< 25$ , sedang apabila total skor  $25 - 34$ , dan tinggi apabila skor  $\geq 35$ . Hasil penelitian kemudian dilakukan analisis deskriptif univariat dan bivariat menggunakan *software IBM Statistics SPSS 26*. Penelitian ini telah menerima izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara dengan nomor 122/KEPK/FK UNTAR/I/2023, tertanggal 13 Januari 2023.

## HASIL

Pada penelitian, diperoleh total sampel 163 responden. Sebanyak 15 responden dieklusi karena tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga didapatkan responden akhir sebanyak 148 orang responden. Responden memiliki rentang usia 18 – 21 tahun. Tabel 1 menggambarkan mayoritas responden berusia 20 tahun (52%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan (68%).

**Tabel 1 Gambaran Karakteristik Responden**

Variabel	Frekuensi (%)
Usia	
18 tahun	13 (8,8%)
19 tahun	22 (14,9%)
20 tahun	77 (52%)
21 tahun	36 (24,3%)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	47 (32%)
Perempuan	101 (68%)

Tabel 2 menggambarkan dari total 148 responden, responden paling banyak mengalami FoMO rendah (58,1%). Sebagian mengalami FoMO sedang (31,1%) dan FoMO tinggi (10,8%).

**Tabel 2 Gambaran Tingkat *Fear of Missing Out* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara**

Variabel	Frekuensi (%)
Tingkat FoMO	
Rendah	86 (58,1%)
Sedang	46 (31,1%)
Tinggi	16 (10,8%)

Tabel 3 menggambarkan responden yang berusia 18 dan 19 tahun paling banyak mengalami FoMO sedang dan tinggi. Sebaliknya, responden yang berusia 20 dan 21 tahun paling banyak mengalami FoMO rendah. Responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami FoMO tingkat tinggi.

**Tabel 3 Gambaran Tingkat *Fear of Missing Out* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin**

Variabel	Kategori FoMO		
	Rendah Frekuensi (%)	Sedang Frekuensi (%)	Tinggi Frekuensi (%)
Usia			
18 tahun	6 (7%)	6 (13%)	1 (6,3%)

19 tahun	10 (11,6%)	10 (21,7%)	2 (12,5%)
20 tahun	47 (54,7%)	20 (43,5%)	10 (62,5%)
21 tahun	23 (26,7%)	10 (21,7%)	3 (18,8%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	26 (30,2%)	15 (32,6%)	6 (37,5%)
Perempuan	60 (69,8%)	31 (67,4%)	10 (62,5%)

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, mayoritas responden mengalami FoMO rendah (58,1%). Hal ini dapat diasumsikan karena responden memiliki karakteristik-karakteristik yang dapat membuat mereka terhindar dari FoMO, seperti terpenuhinya kebutuhan psikologis, kepuasan hidup, tidak memiliki riwayat gangguan mental, dan didapatkannya dukungan emosional (Gupta & Sharma, 2021; Przybylski et al., 2013).

Hasil penelitian yang didapatkan juga menunjukkan adanya responden yang mengalami FoMO sedang (31,1%) dan tingkat tinggi (10,8%). Saat seseorang mengalami FoMO, perasaan takut dan cemas terhadap ketinggalan suatu hal yang ia anggap penting dan berharga dalam hidupnya akan diikuti oleh perilaku kompulsif untuk mengupayakan dirinya tetap terlibat dalam hal tersebut (Gupta & Sharma, 2021).

Kecemasan merupakan sinyal peringatan terhadap suatu ancaman internal dan eksternal. Saat seorang individu merasa cemas, dapat bermanifestasi dengan adanya takikardia, tremor, dan rasa gelisah sebagai respons tubuh. Hal ini disebabkan karena tubuh dipersiapkan untuk menghadapi suatu ancaman dengan meningkatnya aktivitas saraf somatik dan otonom. Rasa cemas pada dasarnya merupakan respons yang normal adaptif. Namun apabila rasa cemas berlangsung lebih dari enam bulan hingga mengganggu aktivitas sehari-hari, maka dapat menyebabkan suatu gangguan kecemasan (Kaplan, 2015).

Kecemasan dapat mempengaruhi pikiran, persepsi, dan proses belajar dengan menimbulkan distorsi pikiran terhadap waktu, tempat, orang, dan suatu kejadian. Distorsi ini akan mengganggu proses belajar seorang individu dengan menurunkan konsentrasi, kemampuan mengingat, dan kemampuan asosiasi (Kaplan, 2015).

Selain kecemasan yang dialami oleh individu yang mengalami FoMO, perilaku kompulsif juga dapat terjadi. Perilaku kompulsif dapat dijelaskan dengan ketidakseimbangan aktivitas reseptor serotonin, di mana ada peningkatan ikatan serotonin pada reseptor 5HT1A (*5-hydroxy-tryptamine 1A receptor*) dan penurunan ikatan serotonin pada reseptor 5HT2A (*5-hydroxy-tryptamine 2A receptor*) (Garret, 2015). Wujud perilaku kompulsif dalam upaya melibatkan diri dapat berupa mengecek gawai dan *me-refresh* media sosial secara kompulsif (Gupta & Sharma, 2021).

Kecemasan yang ditimbulkan dan perilaku kompulsif dapat mempengaruhi aspek akademik mahasiswa. Kecemasan dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, menyebabkan distraksi, dan mengganggu waktu belajar sehingga mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa (Gupta & Sharma, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan Komala menunjukkan bahwa individu dengan FoMO tingkat tinggi memiliki nilai Indeks Prestasi (IP) yang lebih rendah (Komala et al., 2022).

Berdasarkan usia, responden yang berusia 18 dan 19 tahun paling banyak mengalami FoMO sedang dan tinggi. Sebaliknya, responden yang berusia 20 dan 21 tahun paling banyak mengalami FoMO rendah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin muda usia responden, maka semakin rentan seseorang mengalami FoMO. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Przybylski (Przybylski et al., 2013) dan Komala (Komala et al., 2022). Menurut Dattilo, semakin muda usia seseorang maka semakin lebih berisiko mengalami FoMO (Laurence & Temple, 2022). Hal ini disebabkan karena aktivitas kegiatan

*online* yang tinggi disertai dengan kebutuhan individu yang tinggi akan penerimaan sosial (*social approval*) dan rasa memiliki (*sense of belonging*) (Laurence & Temple, 2022).

Penelitian ini menggambarkan responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami FoMO tingkat tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Beyens, et al (Beyens et al., 2016) dan Sianipar (Sianipar et al., 2019). Hal ini dapat terjadi karena perempuan memiliki *need to belong* yang lebih tinggi dibanding laki-laki (Beyens et al., 2016). *Need to belong* adalah kebutuhan untuk menciptakan dan mempertahankan hubungan yang signifikan dan stabil antar pribadi. *Need to belong* yang tinggi memiliki hubungan yang positif dengan kejadian FoMO. Semakin tinggi kebutuhan yang dimiliki seorang individu, maka semakin rentan pula individu mengalami FoMO (Beyens et al., 2016).

Hasil penelitian lain mengenai FoMO berdasarkan jenis kelamin cukup bervariasi, misalnya pada hasil penelitian oleh Qutishat (Qutishat, 2020) dan Gul (Gul et al., 2022) didapatkan bahwa laki-laki lebih banyak mengalami FoMO karena laki-laki cenderung lebih kecanduan media sosial untuk mengembangkan relasinya dengan orang-orang yang memiliki tujuan dan hobi yang sama. Sedangkan pada hasil penelitian yang didapatkan oleh Przybylski (Przybylski et al., 2013), Rozgonjuk (Rozgonjuk et al., 2021), dan Suhertina (Suhertina et al., 2022) didapatkan tidak ada perbedaan kejadian FoMO pada laki-laki maupun perempuan.

## KESIMPULAN

Gambaran FoMO pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara didapatkan sebagian besar responden mengalami FoMO rendah (58,1%) dan sebagian kecil mengalami FoMO sedang dan tinggi. Berdasarkan usia, responden yang berusia 18 dan 19 tahun paling banyak mengalami FoMO sedang dan tinggi. Sedangkan responden yang berusia 20 dan 21 tahun paling banyak mengalami FoMO rendah. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan lebih banyak mengalami FoMO (68%).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aamir, I. S. (2017). Stress level comparison of medical and nonmedical students: a cross sectional study done at various professional colleges in Karachi, Pakistan. *Acta Psychopathologica*, 03(02). <https://doi.org/10.4172/2469-6676.100080>
- Beyens, I., Frison, E., & Eggermont, S. (2016). "I don't want to miss a thing": Adolescents' Fear of Missing Out and its relationship to adolescents' social needs, Facebook use, and Facebook related stress. *Computers in Human Behavior*, 64, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.083>
- Cahyadi, A. (2021). Gambaran fenomena Fear of Missing Out (FoMO) pada generasi Z di kalangan mahasiswa. *Widya Warta*, 2.
- Google Trends. Fear of Missing Out. (2022, December 7) <https://trends.google.com/trends/explore?q=%2Fm%2F0w1flvd&geo=ID>
- Garret, B. (2015). *Brain and Behavior: An Introduction to Biological Psychology* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.

- Qutishat, M. G. (2020). Gender differences in Fear of Missing Out experiences among undergraduate students in Oman. *New Emirates Medical Journal* , 1(2). <https://doi.org/10.2174/025068820200201>
- Global Web Index. (2018). *Fear of Missing Out (FOMO) on Social Media*.
- Gul, H., Firat, S., Sertcelik, M., Gul, A., Gurel, Y., & Kilic, B. (2022). Effects of psychiatric symptoms, age, and gender on Fear of Missing Out (FoMO) and problematic smartphone use: a path analysis with clinical-based adolescent sample. *Indian Journal of Psychiatry*, 64(3), 289–294. [https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry\\_34\\_21](https://doi.org/10.4103/indianjpsychiatry.indianjpsychiatry_34_21)
- Gupta, M., & Sharma, A. (2021). Fear of missing out: a brief overview of origin, theoretical underpinnings and relationship with mental health. *World Journal of Clinical Cases*, 9(19), 4881–4889. <https://doi.org/10.12998/wjcc.v9.i19.4881>
- Haferkamp, N., & Krämer, N. C. (2011). Social comparison 2.0: examining the effects of online profiles on social-networking sites. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 14(5), 309–314. <https://doi.org/10.1089/cyber.2010.0120>
- Indonesia. (2013). *UU Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kedokteran*.
- Kaplan, & Sadock. (2015). *Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry* (11th ed.). Walters Kluwer.
- Komala, K., Rafiyah, I., & Keperawatan, W. F. (2022). Gambaran Fear of Missing Out (FoMO) pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. *Journal of Nursing Care*, 5.
- Laurence, E., & Temple, J. (2022, September 30). *The psychology behind the Fear of Missing Out (FoMO) – Forbes Health*. <https://www.forbes.com/health/mind/the-psychology-behind-fomo/>
- Mohammad Abdulghani, H., Abdulghani, H. M., AlKanhil, A. A., Mahmoud, E. S., Ponnampuruma, G. G., & Alfaris, E. A. (2011). *Stress and its effects on medical students: a cross-sectional study at a college of medicine in Saudi Arabia*.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Rozgonjuk, D., Sindermann, C., Elhai, J. D., & Montag, C. (2021). Individual differences in Fear of Missing Out (FoMO): age, gender, and the Big Five personality trait domains, facets, and items. *Personality and Individual Differences*, 171. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110546>
- Sianipar, N. A., Veronika, D., & Kaloeti, S. (2019). Hubungan antara regulasi diri dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 8(1), 136–143.
- Suhertina, S., Zatrachadi, M. F., Darmawati, D., & Istiqomah, I. (2022). Fear of Missing Out mahasiswa; analisis gender, akses internet, dan tahun masuk universitas. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(1), 143. <https://doi.org/10.29210/178000>